

## Sinergi Mutu Pelayanan

### BBKK Makassar Laksanakan Visitasi di Klinik Dian Makassar dan Klinik Fausia Care Parepare

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta memastikan pemenuhan standar pelayanan klinik pelaksana vaksinasi internasional telah dilaksanakan kegiatan visitasi di Klinik Dian Makassar tanggal 22 Juni 2026 dan Klinik Fausia Care Parepare pada tanggal 23 Juni 2026 oleh tim dari Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar. Kegiatan ini merupakan bagian dari pembinaan dan pengawasan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan guna menjamin pelayanan yang aman, bermutu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BBKK Makassar merupakan pembina pelayanan vaksinasi internasional di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat..



# BULETIN MINGGU KE-25 BBKK MAKASSAR

21- 27 Juni 2026

## Pengawasan Tindakan Fumigasi Kapal KM. SH di Wilayah Kerja Pelabuhan Garongkong, Barru

Sebagai langkah mencegah penyebaran hama lintas negara dan mencegah keluar masuknya faktor risiko penyakit, Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar melakukan pengawasan ketat terhadap tindakan penyehatan alat angkut berupa fumigasi terhadap kapal KM. SH yang telah melakukan *docking* di PT. LPN Awerange - Kabupaten Barru. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan proses fumigasi berlangsung sesuai prosedur, aman bagi petugas dan lingkungan, serta memenuhi standar kesehatan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pemantauan terhadap prosedur fumigasi, penggunaan bahan fumigan, kelengkapan dokumen, penerapan aspek keselamatan kerja, serta memastikan tindakan dilakukan oleh penyelenggara yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.

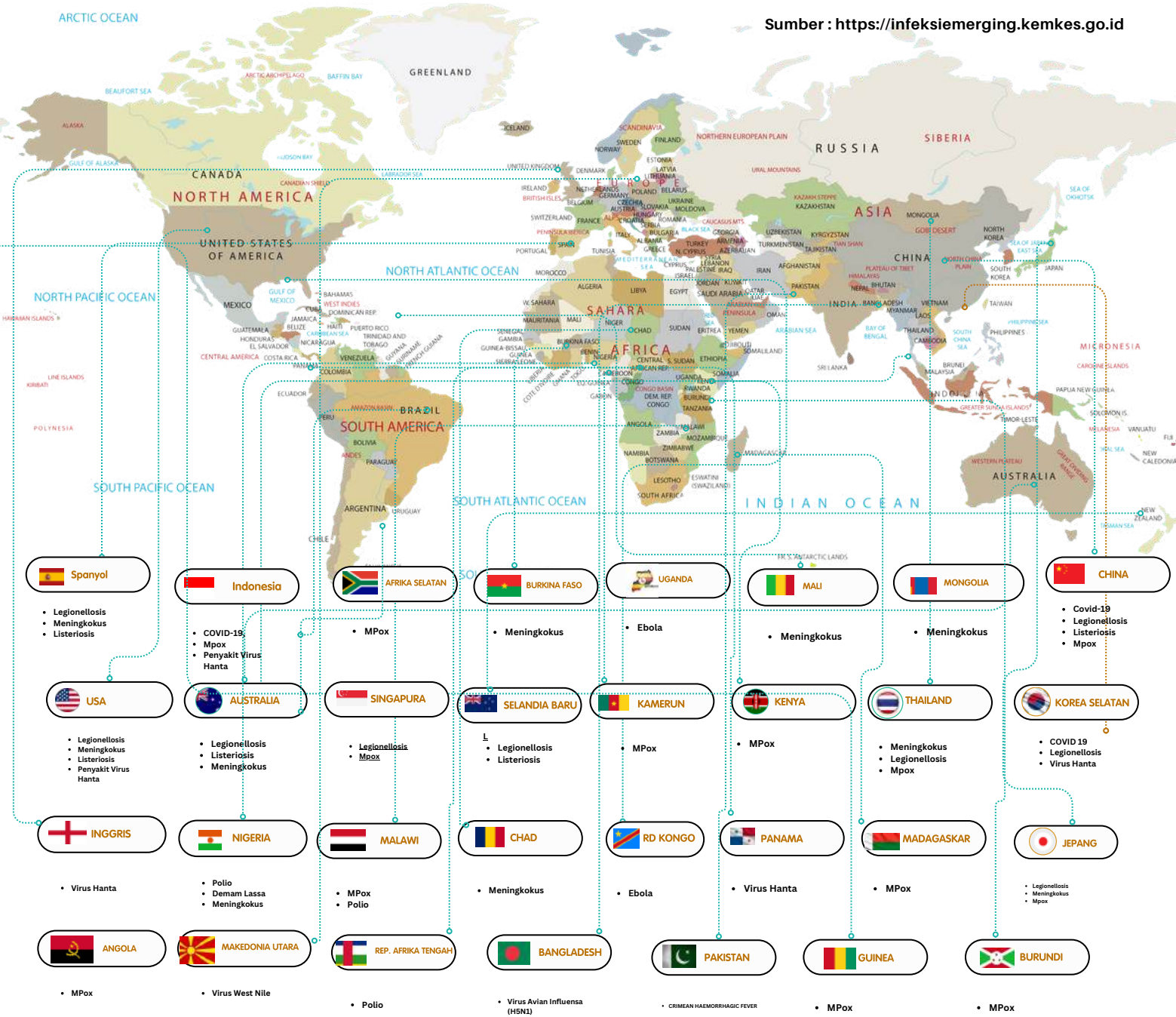
Melalui kegiatan pengawasan ini, BBKK Makassar berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kesehatan di pintu masuk negara, sekaligus mendukung kelancaran aktivitas pelayanan melalui pelabuhan dengan tetap mengedepankan prinsip kekejarantinaan kesehatan.



## PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>



Berdasarkan data Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging di Global Minggu Epidemiologi ke-24 Tahun 2026, sampai dengan 27 Juni 2026 pukul 12.00 WIB:

- COVID-19 masih menjadi penyakit dengan tambahan kasus tertinggi. Tiga negara pelapor terbanyak di kawasan ASEAN dan sekitarnya adalah Cina, Indonesia, dan Korea Selatan, dengan tambahan 1.883 kasus konfirmasi dan 29 kematian pada periode M22 sampai M24 Tahun 2026.
- Mpox mencatat lonjakan dengan tambahan 964 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada periode M21 sampai M24 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari negara ASEAN dan sekitarnya yaitu Cina, Thailand, Jepang, Singapura, dan Indonesia.
- Legionellosis mencatat tambahan 330 kasus konfirmasi dan 2 kematian pada periode M19 sampai M24 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Korea Selatan, Cina, Thailand, dan Singapura.
- Penyakit Ebola dilaporkan di RD Kongo, Uganda, dan Perancis dengan tambahan 261 kasus konfirmasi dan 72 kematian pada M24 Tahun 2026. Data ini menunjukkan bahwa Ebola tetap memiliki jumlah kematian tertinggi dibandingkan penyakit lain dalam tabel.
- Penyakit Meningokokus mencatat tambahan 39 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada periode M23 sampai M24 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia.
- Listeriosis mengalami penambahan 33 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada periode M21 sampai M24 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Amerika Serikat, Cina, dan Spanyol.
- Demam Lassa dilaporkan di Nigeria dengan penambahan 26 kasus konfirmasi dan 6 kematian pada periode M22 sampai M24 Tahun 2026.
- Penyakit Virus Hanta dilaporkan di Amerika Serikat, Panama, dan Indonesia dengan tambahan 6 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada periode M23 sampai M24 Tahun 2026.
- Demam Kuning mencatat penambahan 5 kasus konfirmasi dan 2 kematian di negara Brasil dan Peru pada M24 Tahun 2026.
- Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) dilaporkan di Senegal dengan tambahan 2 kasus konfirmasi tanpa kematian pada periode M16 sampai M24 Tahun 2026.
- Polio mencatat tambahan 2 kasus konfirmasi di Afghanistan tanpa kematian pada M24 Tahun 2026.
- Penyakit Virus West Nile dilaporkan di Italia dengan tambahan 2 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M24 Tahun 2026.

Secara umum, COVID-19 menjadi penyakit dengan tambahan kasus terbanyak, sedangkan Ebola menjadi penyakit dengan jumlah kematian tertinggi pada data Minggu Epidemiologi ke-24 Tahun 2026.

## PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

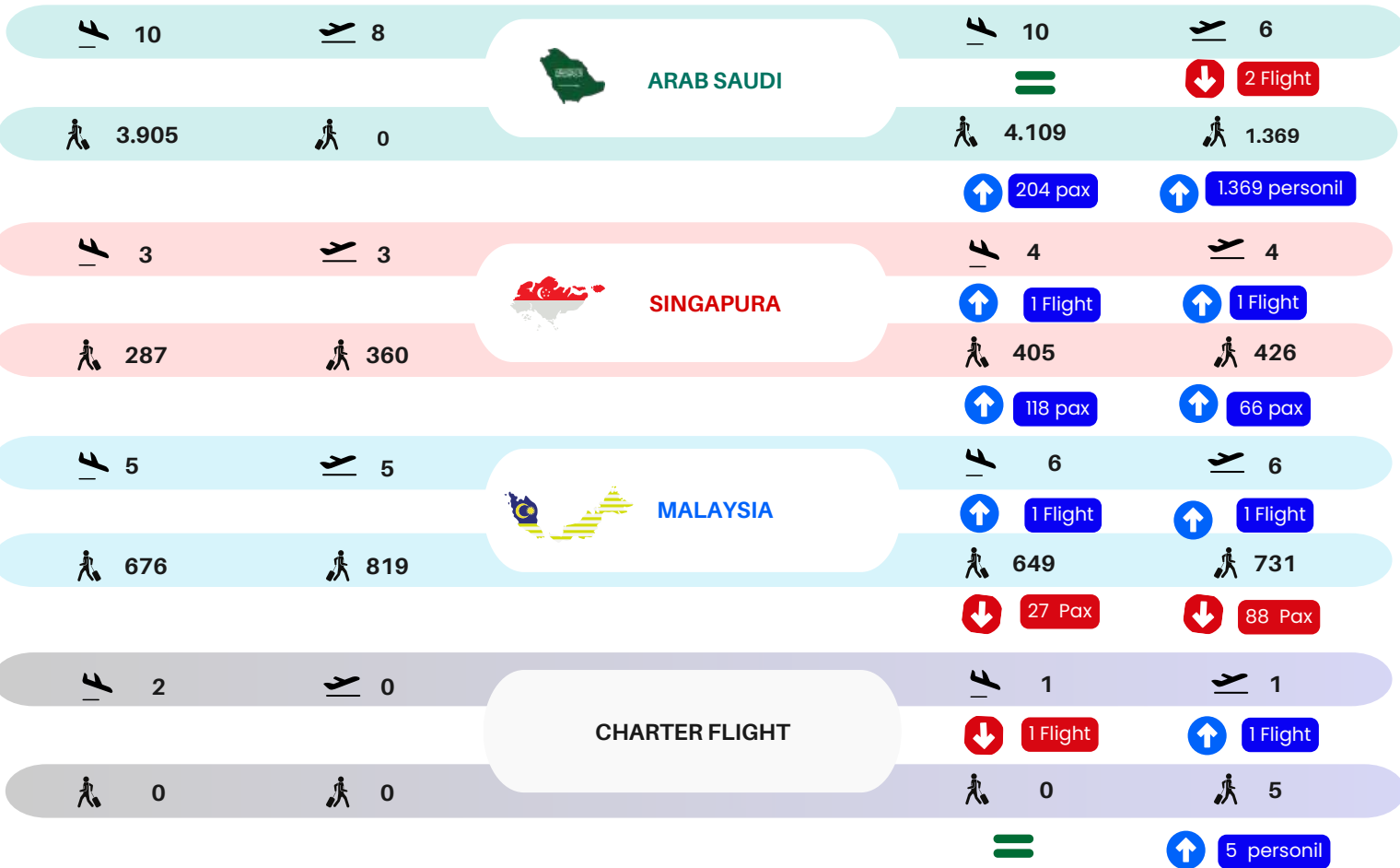


### ARRIVALS

### DEPARTURES

### ARRIVALS

### DEPARTURES



#### Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-24 dan ke-25

Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar, pada minggu ke-25 (21-27 Juni 2026)

- Arab Saudi (Risiko Tertinggi): Jumlah penerbangan kedatangan terpantau stabil di angka 10 penerbangan dengan membawa 4.109 penumpang. Rute ini tetap menjadi prioritas utama pengawasan karena merupakan fase kepulungan jemaah haji yang rentan terhadap penyakit penularan massal seperti MERS-CoV atau ISPA.
- Singapura: Mengalami peningkatan aktivitas dengan kenaikan masing-masing 1 penerbangan pada kedatangan (405 penumpang) dan keberangkatan (426 penumpang).
- Malaysia: Jumlah penerbangan mengalami kenaikan menjadi 6 kedatangan dan 6 keberangkatan. Namun, jumlah penumpang datang menurun menjadi 649 orang, begitupun dengan penumpang berangkat yang turun menjadi 731 orang.
- Charter Flight: Terdeteksi mengalami penurunan menjadi 1 penerbangan sewaan masuk dengan membawa 0 penumpang, serta 1 penerbangan sewaan keluar dengan membawa 5 personel.

Dari sisi jumlah penumpang pada minggu ke-25:

- Kedatangan dari Arab Saudi justru mengalami peningkatan di tengah fase kepulungan jemaah haji, yaitu dari 3.905 orang pada minggu ke-24 naik menjadi 4.109 orang pada minggu ke-25 (bertambah 204 orang). Selain itu, terdapat 1.369 personel pada arus keberangkatan.
- Jumlah penumpang dari Singapura mengalami kenaikan yang signifikan, di mana penumpang datang naik menjadi 405 orang (dari 287 orang) dan penumpang berangkat naik menjadi 426 orang (dari 360 orang).
- Sebaliknya, jumlah penumpang dari Malaysia justru mengalami penurunan meskipun penerbangannya bertambah; penumpang datang menurun menjadi 649 orang (dari 676 orang) dan penumpang berangkat menurun menjadi 731 orang (dari 819 orang).

Secara epidemiologis, rute Arab Saudi menjadi titik perhatian utama karena menyumbang jumlah kedatangan terbesar seiring dengan arus kepulungan jemaah haji. Peningkatan mobilitas lintas negara pada rute ini dapat meningkatkan potensi masuk dan keluarnya penyakit menular melalui pelaku perjalanan internasional. Oleh karena itu, pelaksanaan skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan apabila diperlukan, serta peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu terus diperkuat, khususnya pada arus kedatangan dari Arab Saudi.

## PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

### SULAWESI SELATAN



#### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN WILKER PELABUHAN BIRINGKASSI

**MV.ALWAYS BLESSING**  
 Bendera : ST.Kitt&Nevis  
 Last port : Dili, Timor-Leste  
 Next Port : Dili, Timor-Leste  
 GRT : 3819  
 ETA : 21/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
- 1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih berlaku
  - 2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
  - 3.RBA kategori Resiko Sedang (Kuning)
  - 4.Pemeriksaan kapal di Dermaga
  5. Jumlah awak 15 orang dg kondisi sehat
    - Suhu >=37,5°C : Nihil
    - gejala lain : Nihil
  6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
  7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
  - 8.SSHP All Indonesia (warna hijau)
  9. Free pratique Date 21/06/2026 ; Time 17.20 Lt

#### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN WILKER PELABUHAN MALILI

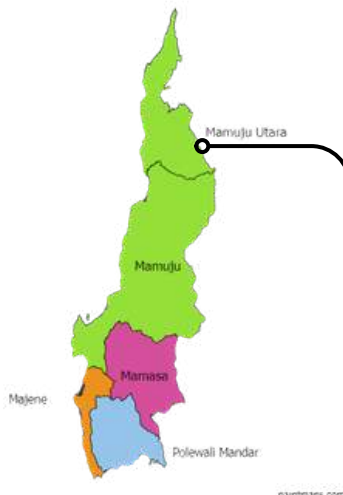
**MV. NAGATO**  
 Bendera : Panama  
 Last port : Tanjung Priok, Jakarta  
 Next Port : Yokkaichi, Japan  
 GRT : 9.467  
 ETA : 21/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
- 1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih berlaku
  - 2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
  - 3.RBA kategori Resiko Rendah (Hijau)
  - 4.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
  5. Jumlah awak 17 orang dg kondisi sehat
    - Suhu >=37,5°C : Nihil
    - gejala lain : Nihil
  6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
  7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
  - 8.SSHP All Indonesia (warna hijau)
  9. Free pratique tidak dilakukan

**MV.OCEAN GOLD**  
 Bendera : Hongkong  
 Last port : Lugiat, Philipina  
 Next Port : Taichunng, Taiwan  
 GRT : 20211  
 ETA : 25/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
- 1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih berlaku
  - 2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
  - 3.RBA kategori Resiko Tinggi (Merah)
  - 4.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
  5. Jumlah awak 21 orang dg kondisi sehat
    - Suhu >=37,5°C : Nihil
    - gejala lain : Nihil
  6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
  7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
  - 8.SSHP All Indonesia (warna hijau)
  9. Free pratique Date 25/06/2026 ; Time 11.35 Lt

### SULAWESI BARAT



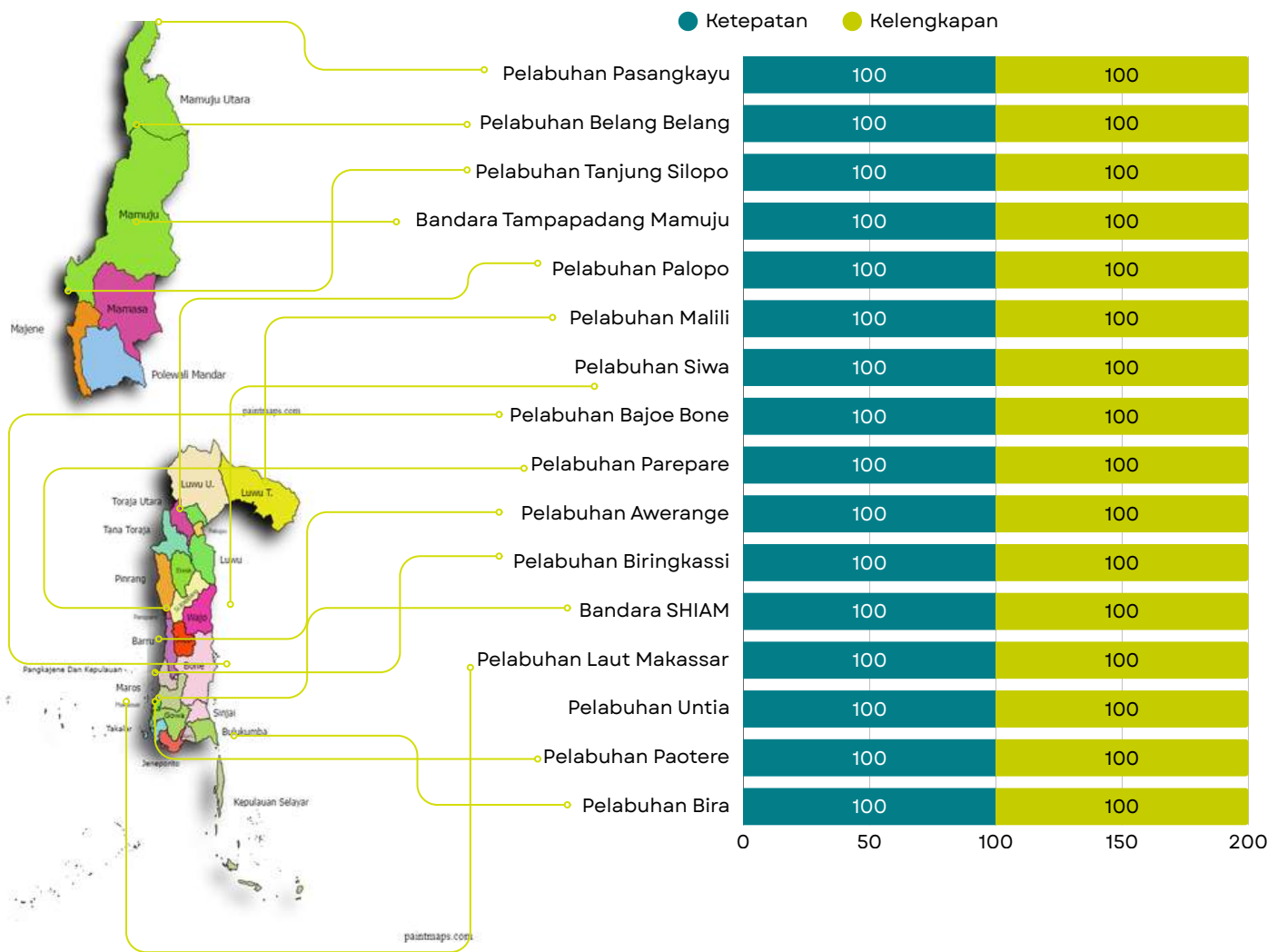
#### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI BARAT WILKER PELABUHAN PASANGKAYU

**MT. HY ANGEL**  
 Bendera : Singapura  
 Last port : Singapore, China  
 Next Port : Singapore  
 ETA : 26/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
- 1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih berlaku
  - 2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
  - 3.RBA kategori Resiko Rendah (Hijau)
  - 4.Pemeriksaan kapal di Dermaga
  5. Jumlah awak 18 orang dg kondisi sehat
    - suhu >=37,5°C Nihil
    - gejala lain : Nihil
  6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
  7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
  - 8.SSHP All Indonesia (warna hijau)
  9. Free pratique Date 26/06/2026 ; Time 08:20Lt

## KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)



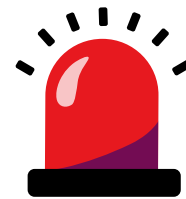
Pada minggu ke 25 yaitu tanggal 21 sampai 27 Juni 2026 kelengkapan dan ketepatan laporan harian di seluruh titik pengawasan pada 16 wilayah kerja/pos BBKK Makassar mencapai Kelengkapan laporan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan yang baik akan mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

## LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

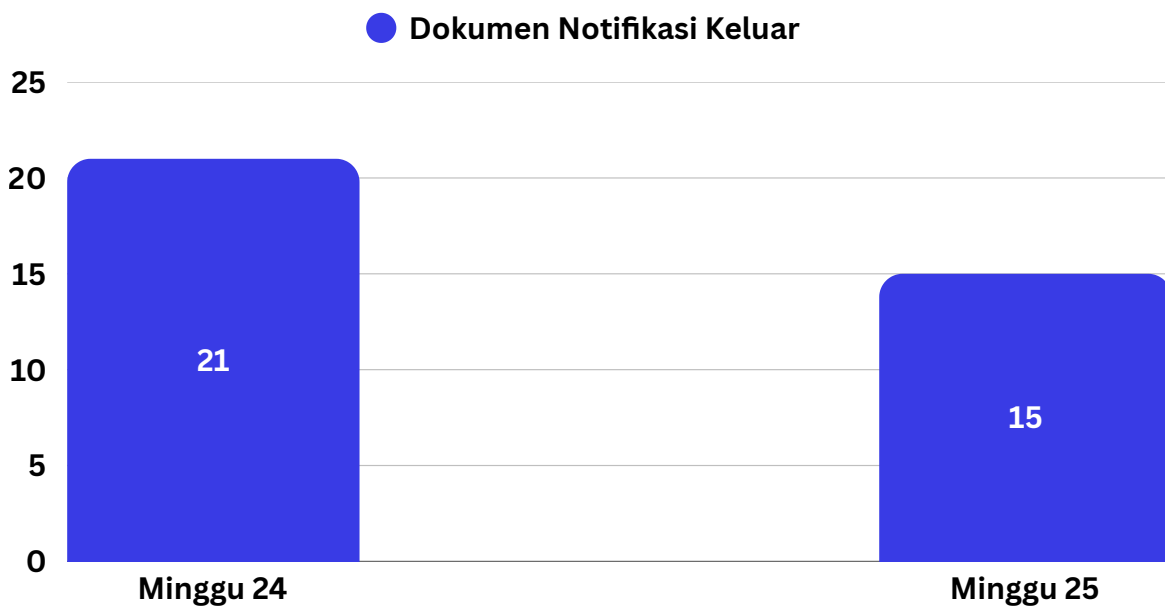
Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

# DOKUMEN

## NOTIFIKASI



Pada minggu ke-24 terdapat 21 dokumen notifikasi, sedangkan pada minggu ke-25 (kloter 27-36 terdapat 15 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 27 orang (kasus) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, Covid dan Mers-Cov. Semua dokumen notifikasi telah dikirim ke Dinkes Kabupaten/Kota asal dari jamaah haji tersebut.

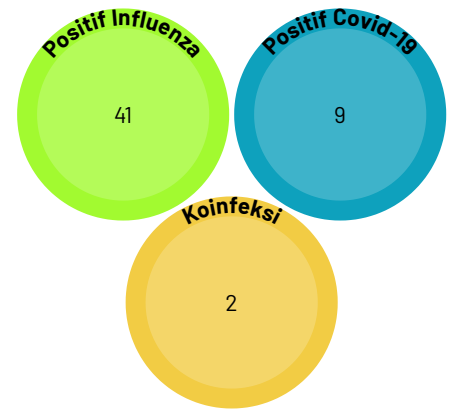
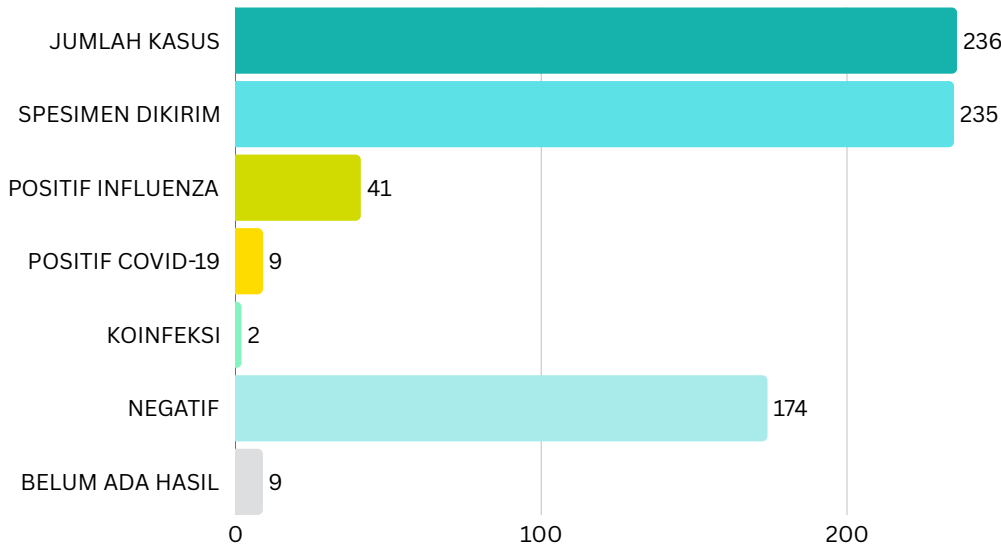


Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

**ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS)  
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR  
TAHUN 2026



**HASIL LABORATORIUM**

**HINGGA MINGGU KE -25 TAHUN 2026**

HASIL LAB	Hingga M-24	M-25 2026
Positif Influenza	38	3
Positif Covid-19	9	0
Positif Flu dan Covid-19	2	0
Negatif	158	16
Belum ada hasil	0	9

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 25		
Flu A	H1pdm09	18
	AH3	22
	Belum diketahui	1
Flu B	B Victoria	3
Covid-19	Belum diketahui	11

Total Sampel : 235  
 Positif Flu : 41  
 Positif Covid-19 : 9  
 Positif Flu+Covid-19 : 2  
 Negatif : 174  
 Belum Ada Hasil : 9  
 Total Positif Rate : 23%

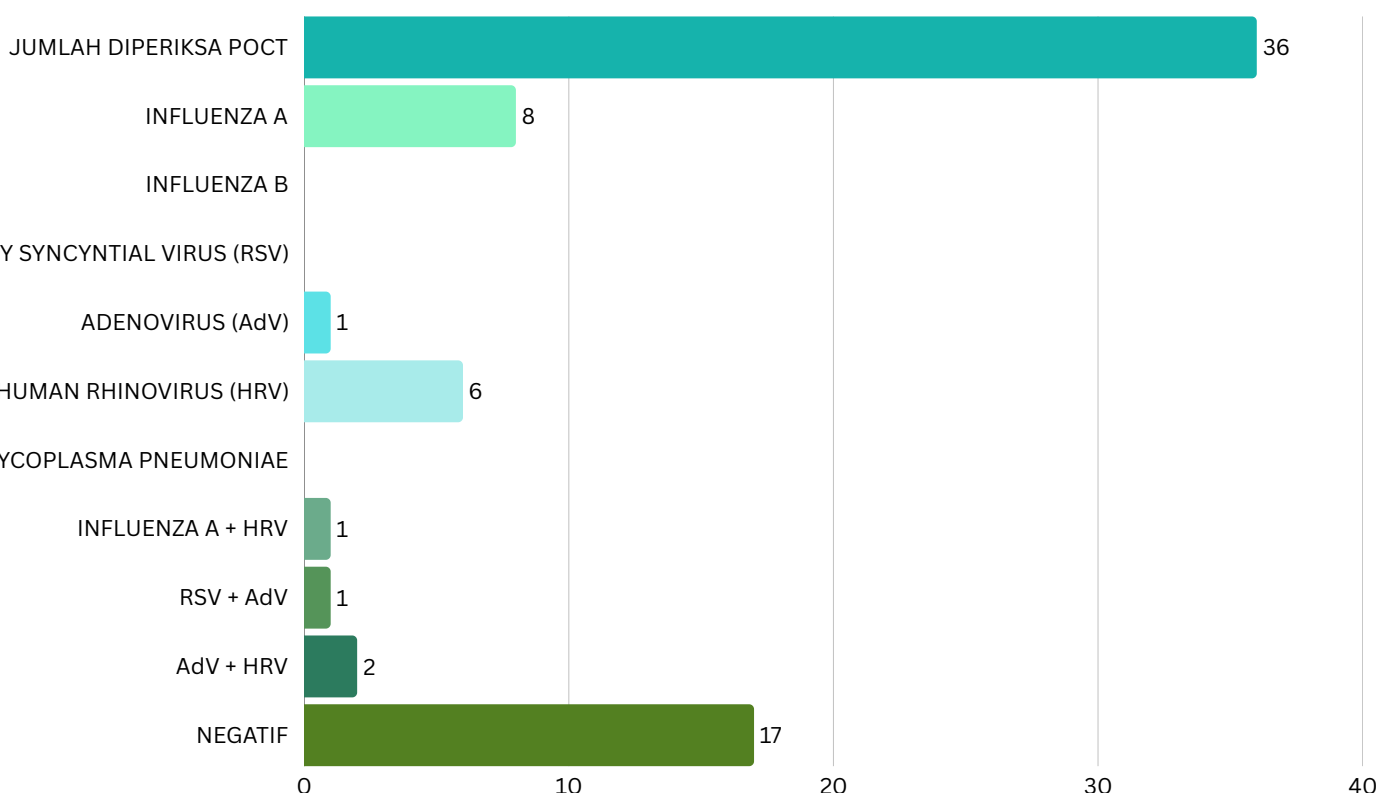
**Analisis Epidemiologis**

Pada minggu ke-25 ditemukan 3 positif influenza, 16 negatif, serta masih terdapat 9 sampel yang belum keluar hasil laboratoriumnya. Semuanya adalah jamaah haji yang baru pulang dari Arab Saudi. Semua kasus yang ditemukan telah dikirimkan notifikasi untuk dilakukan pengawasan selama 21 hari di Kabupaten/Kota. Total Positif Rate sebesar 23%.

## PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

### CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



#### Analisis Epidemiologis

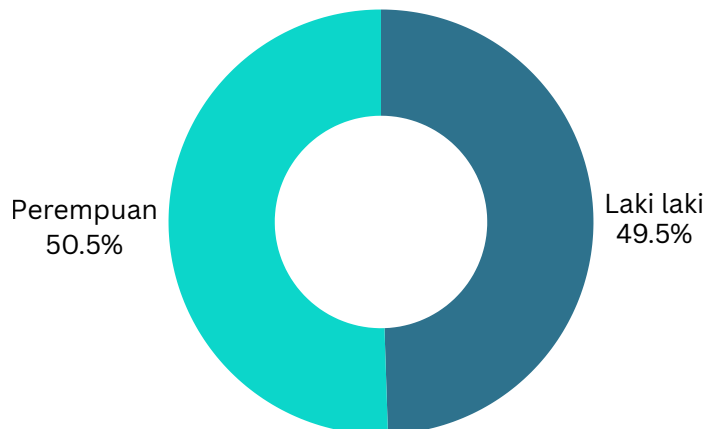
Pada minggu ke-25, tidak ada sampel yang dilakukan pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP. Berdasarkan akumulasi pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP semasa debarkasi haji hingga tanggal 27 Juni 2026, dari total 36 spesimen yang diperiksa, diperoleh positivity rate sebesar 52,8%. Kasus positif didominasi oleh Influenza A sebanyak 8 kasus (22,2%) dan Human Rhinovirus (HRV) sebanyak 6 kasus (16,7%). Selain itu, ditemukan 2 kasus koinfeksi Adenovirus dan HRV, 1 kasus koinfeksi Influenza A + HRV, serta 1 kasus koinfeksi RSV + AdV.

Data ini menunjukkan bahwa sirkulasi virus pernapasan pada periode tersebut masih didominasi oleh Influenza A dan HRV. Positivity rate yang mencapai 52,8% mengindikasikan bahwa lebih dari separuh spesimen yang diperiksa terkonfirmasi mengandung agen penyebab infeksi saluran pernapasan, sehingga diperlukan kewaspadaan yang lebih tinggi serta penguatan kegiatan surveilans untuk mendukung deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit infeksi saluran pernapasan di wilayah kerja BBKK Makassar.

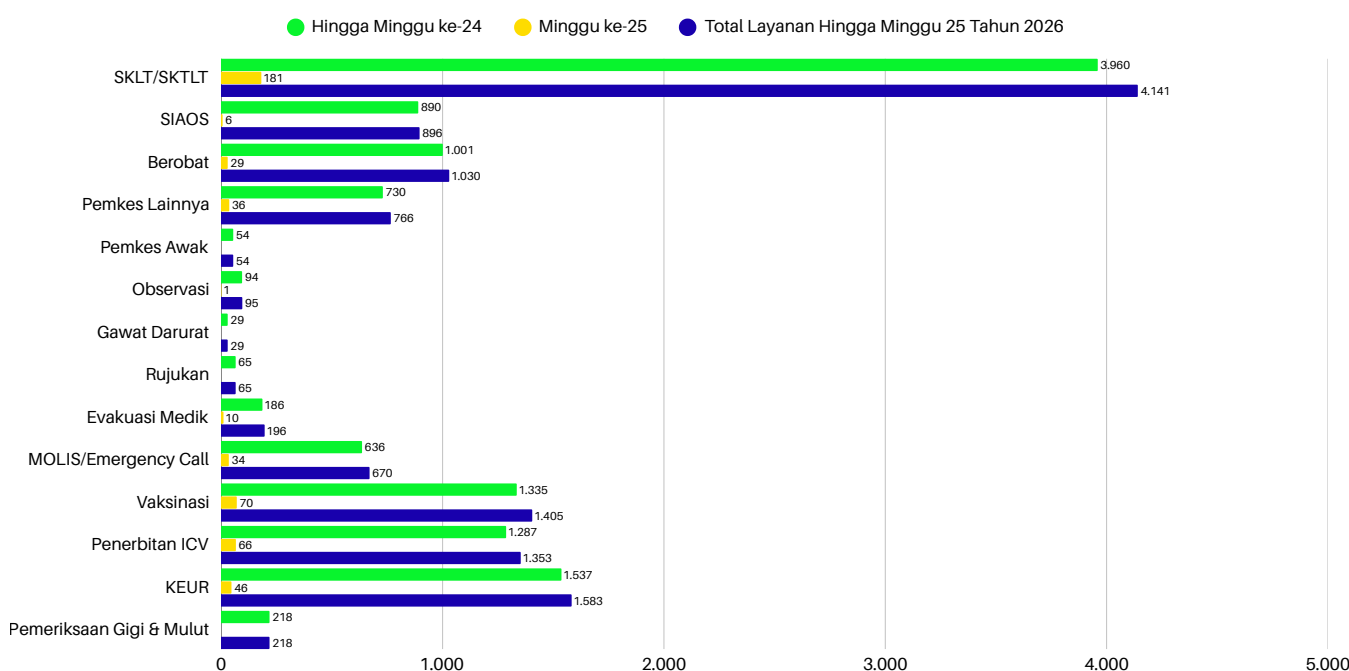
## LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

### DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 25 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 50.5% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 49.5%.



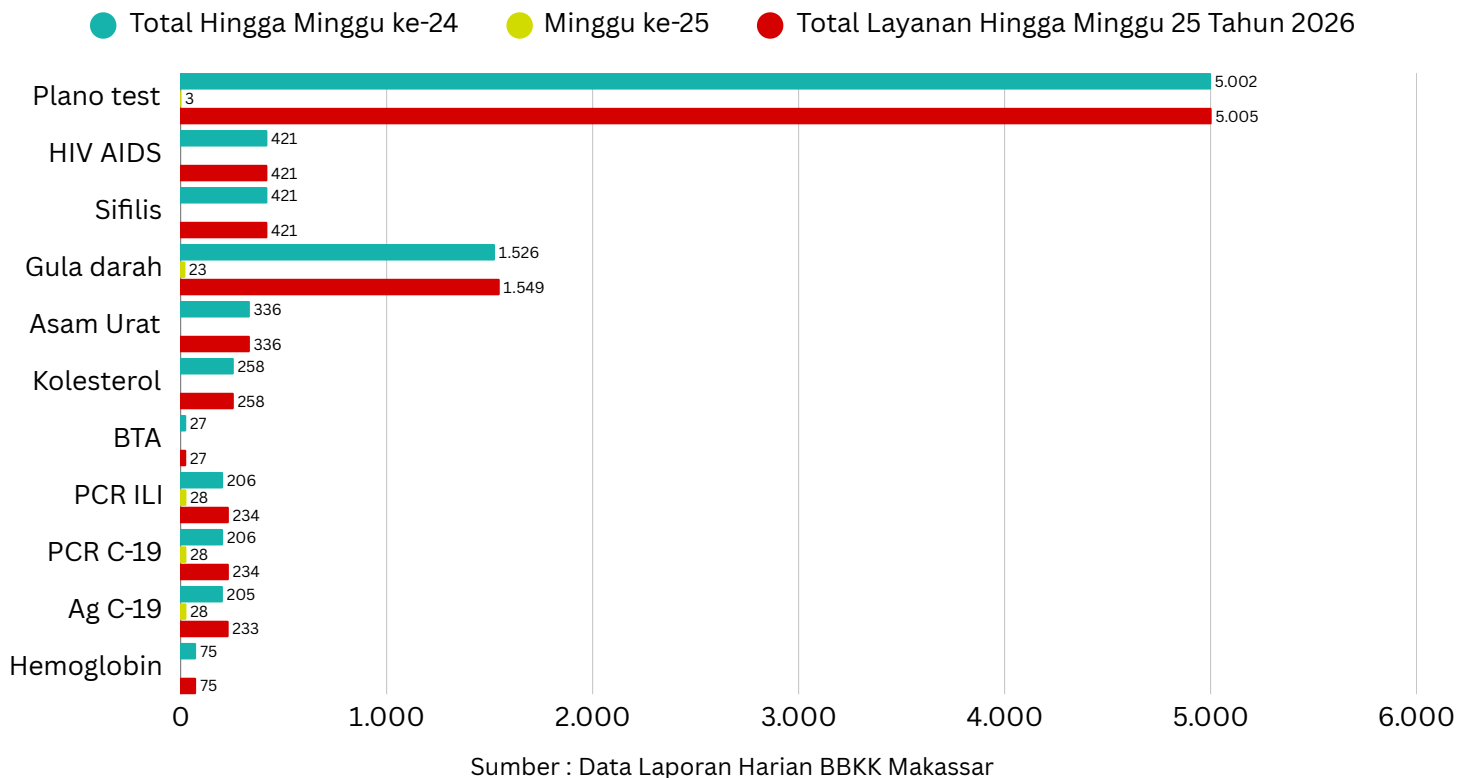
#### Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 25 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTLT dengan total kumulatif 4.141 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 1001 menjadi 1030 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.405 layanan dan penerbitan ICV mencapai 1.353 layanan. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

**PEMERIKSAAN LABORATORIUM  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

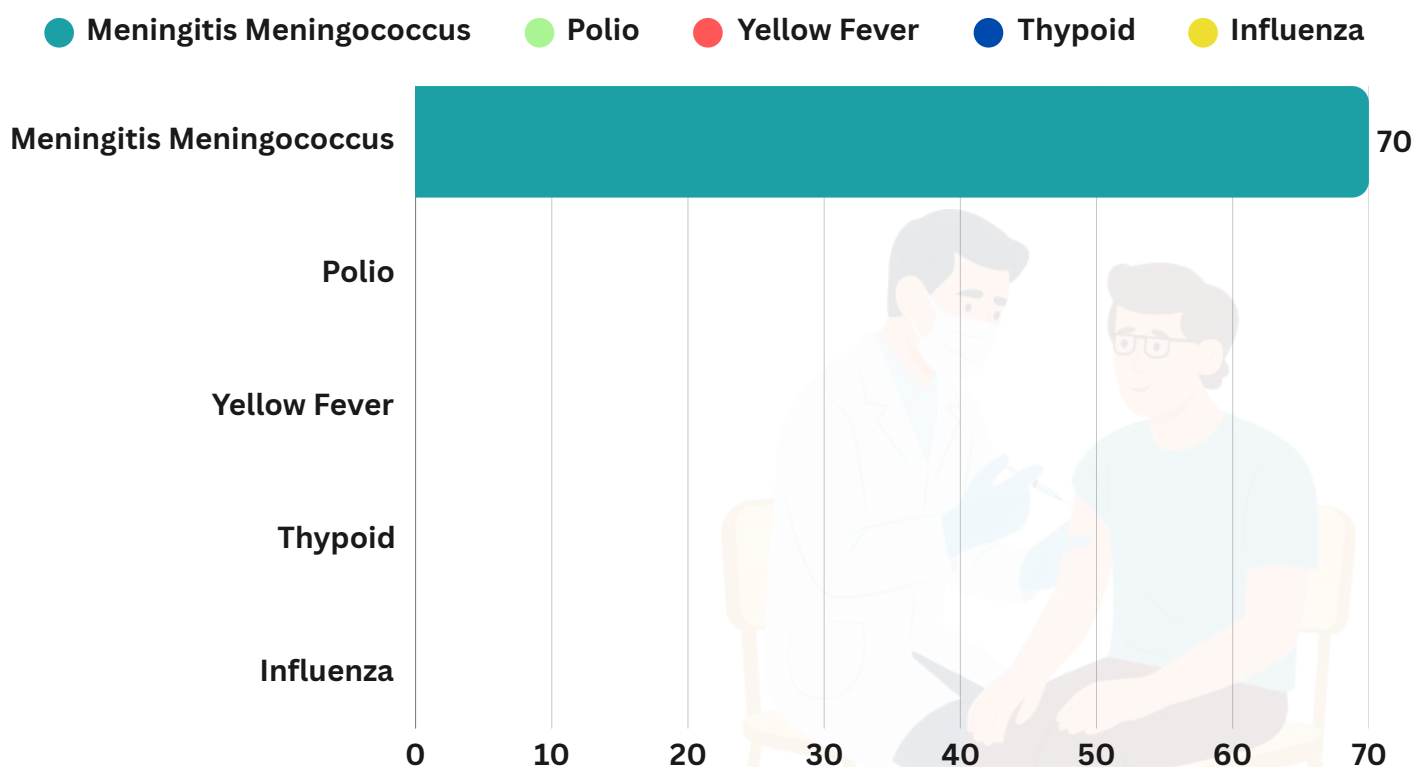


Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-25 tahun 2026 (21 Juni - 27 Juni 2026)

Berdasarkan data hingga minggu ke 25 tahun 2026, Plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 5005. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.549 pemeriksaan. Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis tidak terdapat penambahan pemeriksaan, sementara Gula darah dengan penambahan 23 pemeriksaan, untuk Asam Urat, Kolesterol dan BTA tidak dilakukan pemeriksaan. Sedangkan PCR ILI, PCR COVID 19, antigen COVID 19 terdapat penambahan pada minggu ke 25 sebanyak 28 dan Hemoglobin tidak dilakukan pemeriksaan pada minggu ke 25. angka tersebut menunjukkan ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

## LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)



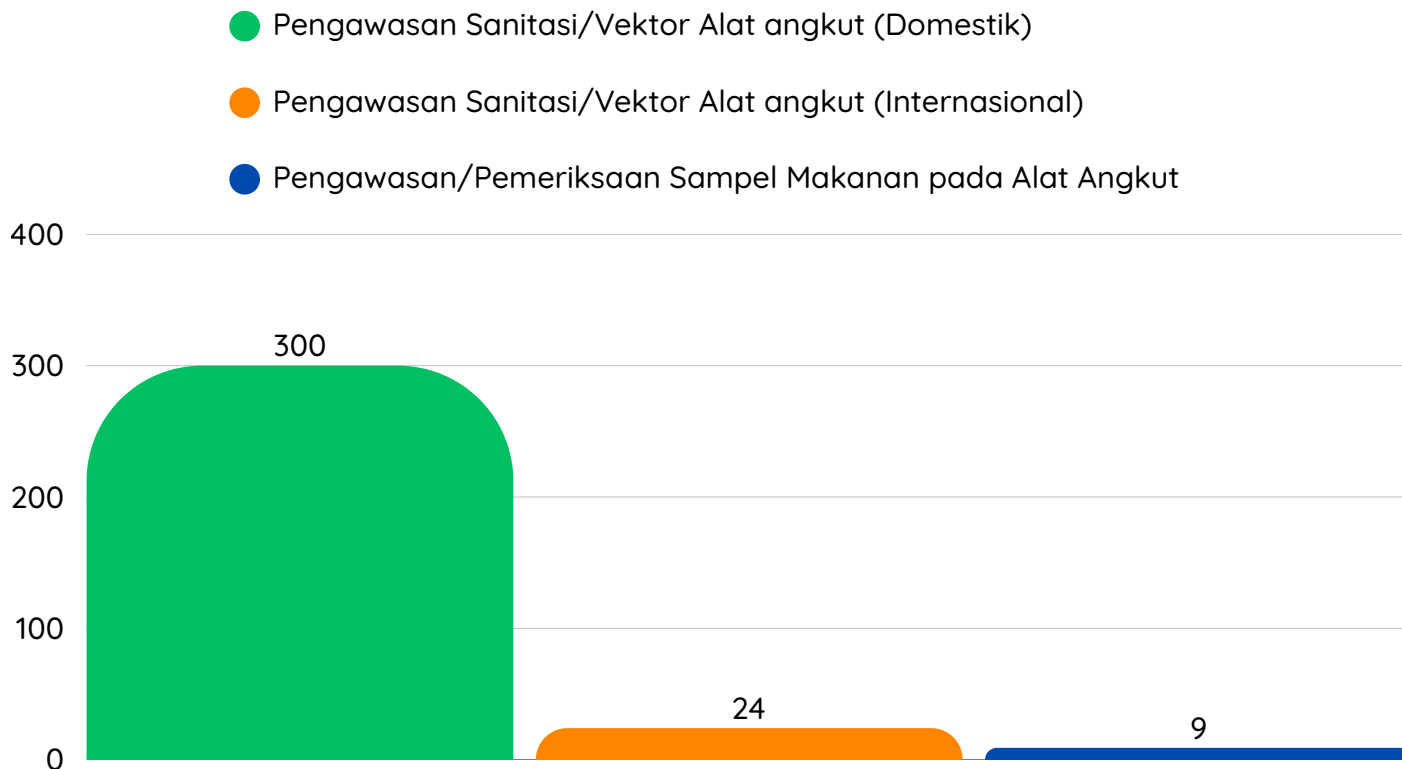
Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik diatas, layanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar pada minggu ke-25 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningokokus dengan jumlah 70 dosis, sementara itu vaksin polio, vaksin yellow Fever, Vaksin typhoid dan Influenza masing-masing 0. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan vaksin meningitis, yang kemungkinan berkaitan dengan persyaratan kesehatan bagi jamaah umrah.

Secara epidemiologis, dominasi pemberian vaksin Meningitis Meningokokus mencerminkan tingginya mobilitas pelaku perjalanan internasional menuju negara yang mewajibkan vaksin tersebut, khususnya Arab Saudi. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan vaksinasi internasional BBKK Makassar masih berperan penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular lintas negara melalui pemberian vaksin sesuai risiko dan persyaratan negara tujuan.

## PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)



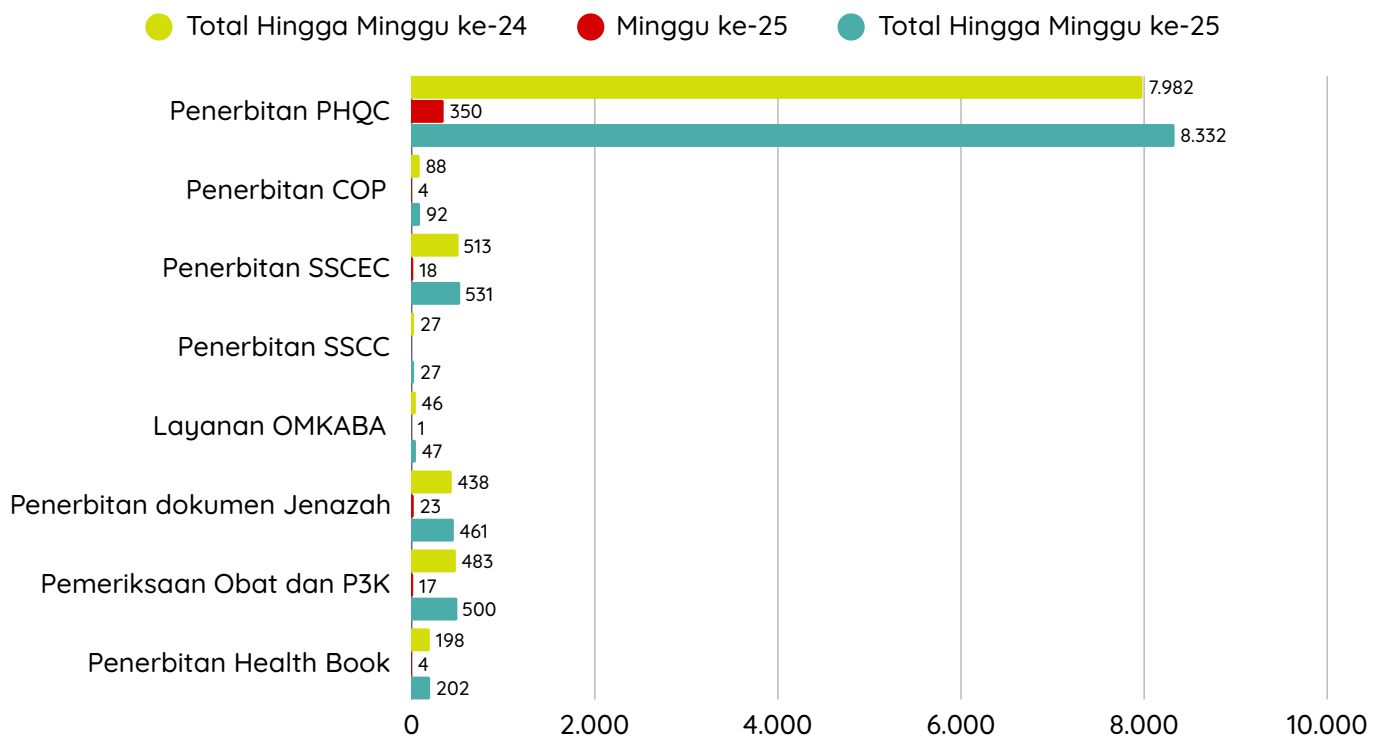
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik pengawasan dan pemeriksaan sanitasi alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-25 (21–27 Juni 2026), Mayoritas kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 300 kegiatan (90,09 %), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 24 kegiatan (7,21 %). Selain itu, terdapat 9 kegiatan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut (2,70%).

Data tersebut menunjukkan bahwa pengawasan sanitasi dan vektor pada alat angkut domestik dan internasional merupakan salah satu kegiatan utama dalam upaya pencegahan masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan melalui alat angkut. Tingginya jumlah pengawasan pada alat angkut domestik mencerminkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi penyebaran penyakit dan faktor risiko melalui alat angkut, sementara pemeriksaan sampel makanan tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan pangan pada alat angkut.

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)



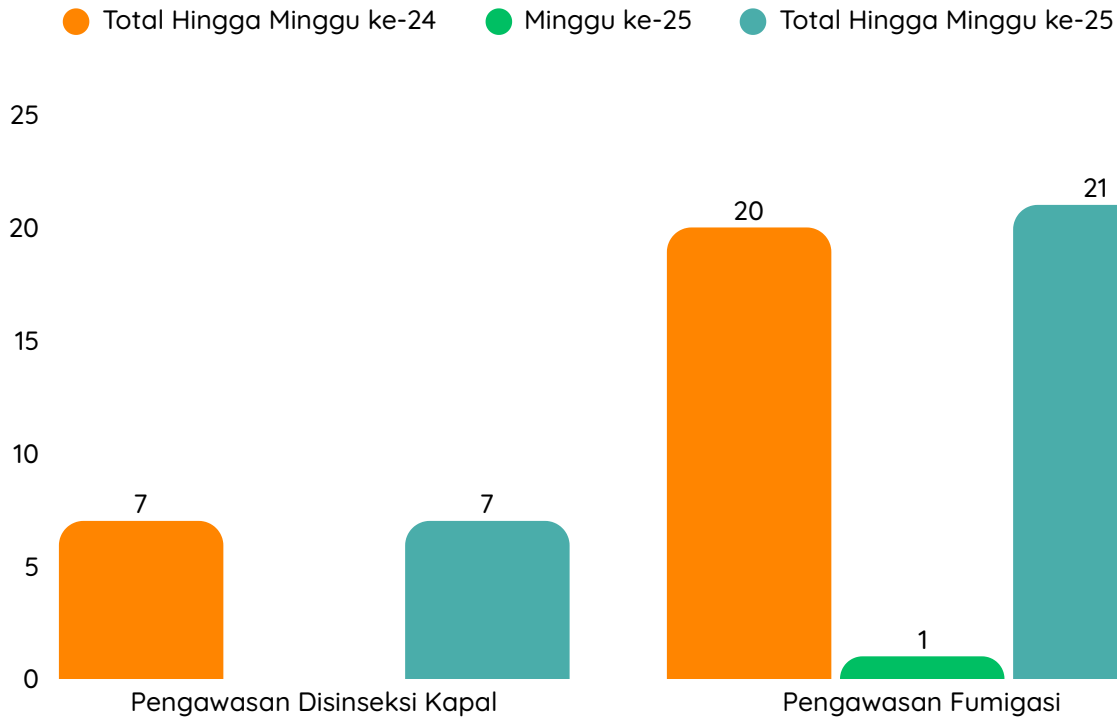
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBK Makassar minggu ke 25 tahun 2026, layanan paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan total kumulatif 8.332 dokumen, setelah bertambah 350 dokumen, pada minggu ke 25 Tingginya angka ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut masih sangat besar. Secara epidemiologi, kondisi ini penting karena setiap alat angkut yang masuk atau keluar berpotensi membawa risiko penyakit menular, vektor, masalah sanitasi, serta faktor risiko kesehatan lingkungan.

Jenis layanan lain seperti penerbitan SSCEC, SSCC, COP, dan layanan OMKABA memiliki jumlah yang lebih kecil, tetapi tetap penting dalam penguatan surveilans pelabuhan. Penerbitan SSCEC mencapai 531 dokumen, SSCC 27 dokumen, COP 92 dokumen, dan OMKABA 47 layanan. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan kesehatan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan tetap berjalan. Kegiatan tersebut berperan dalam mencegah penularan penyakit melalui kapal, makanan, air bersih, limbah, dan lingkungan alat angkut.

Penerbitan dokumen jenazah mencapai 461 dokumen, sedangkan pemeriksaan obat dan P3K mencapai 500 layanan, serta penerbitan Health Book mencapai 202 dokumen. Dari sisi epidemiologi, dokumen jenazah perlu diawasi ketat untuk memastikan tidak ada risiko penyakit menular yang terlewat, terutama bila kematian berkaitan dengan gejala infeksi. Secara keseluruhan, data minggu ke 25 menunjukkan bahwa prioritas pengawasan BBKK Makassar perlu difokuskan pada tingginya penerbitan PHQC, pemeriksaan sanitasi alat angkut, kesiapan obat dan P3K, serta kewaspadaan terhadap potensi penyakit menular di pintu masuk negara.

## PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)



Berdasarkan grafik di atas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar pada Minggu ke-25 periode 21 sampai 27 Juni 2026 menunjukkan adanya penambahan kegiatan pada dua jenis pengawasan, yaitu pengawasan disinseksi kapal dan pengawasan fumigasi.

- **Pengawasan disinseksi** kapal, total capaian hingga Minggu ke-24 sebanyak 7 kegiatan. Pada Minggu ke-25 tidak dilakukan disinseksi kapal, sehingga total kumulatif hingga Minggu ke-25 tetap 7 kegiatan disinseksi.
- **Pengawasan fumigasi**, menunjukkan capaian yang terus meningkat. Hingga Minggu ke-25 tercatat sebanyak 21 kegiatan fumigasi telah dilaksanakan. Pada tanggal 25 Juni 2026, dilakukan 1 kegiatan fumigasi pada kapal KM Sultan Hasanuddin yang dilaksanakan oleh PT. Rama Bintang Fumindo, sehingga menambah capaian mingguan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengawasan fumigasi kapal menunjukkan penambahan yang lebih tinggi dibandingkan pengawasan disinseksi pada Minggu ke-25.

## JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

Bergejala

145

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

247

Tidak Berisiko

6.570

### Jumlah Isian Berdasarkan Nomor Penerbangan Harian

Data agregat jumlah isian per nomor penerbangan per hari

No	No Penerbangan	Tanggal Kedatangan	Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	1436	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	481	10	0	0	471
2.	1435	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	450	11	0	0	439
3.	334	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	131	0	0	2	129
4.	847	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	88	0	0	19	69
5.	G1435	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	30	0	0	0	30
6.	AK334	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	10	0	0	0	10
7.	1463	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	10	0	0	0	10
8.	MH84	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	8	0	0	0	8
9.	1453	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	7	0	0	0	7
10.	2	27-Jun-2026	PAP - Pelabuhan Laut Parepare (Nu...	6	0	0	0	6
11.	1437	27-Jun-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	6	0	0	0	6
<b>Total keseluruhan</b>				<b>6.570</b>	<b>145</b>	<b>0</b>	<b>247</b>	<b>6.178</b>

**\*Disclaimer:** Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

Pada Minggu ke-25 menunjukkan peningkatan mobilitas pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) menjadi 6.570 orang, dibandingkan 5.347 orang pada Minggu ke-24 (naik 22,9%). Dari jumlah tersebut, ditemukan 145 pelaku perjalanan bergejala ( $\pm 2,21\%$ ) dan 247 pelaku perjalanan berasal dari negara terjangkit ( $\pm 3,76\%$ ). Dibandingkan Minggu ke-24, proporsi pelaku perjalanan bergejala mengalami penurunan dari 2,95% menjadi 2,21%, sedangkan proporsi pelaku perjalanan dari negara terjangkit meningkat tajam dari 0,76% menjadi 3,76% atau hampir lima kali lipat. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun manifestasi klinis menurun, tingkat paparan dari wilayah berisiko justru meningkat secara signifikan.

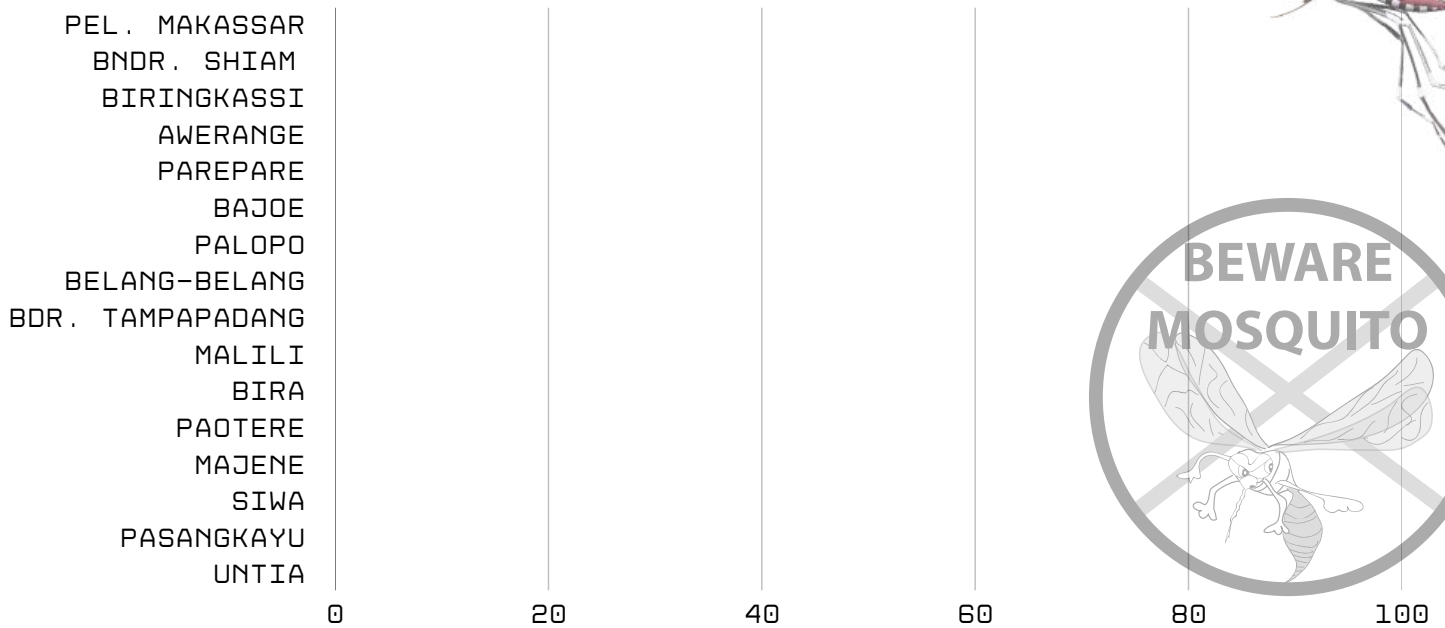
Secara epidemiologis, tren Minggu ke-25 mengindikasikan pergeseran dari dominasi kasus bergejala menuju peningkatan imported exposure. Penurunan proporsi kasus bergejala mengindikasikan bahwa tidak terjadi peningkatan penyakit simptomatik di pintu masuk, namun lonjakan pelaku perjalanan dari negara terjangkit menjadi 247 orang merupakan sinyal early warning terhadap meningkatnya risiko importasi penyakit. Situasi ini menunjukkan bahwa risiko epidemiologi lebih dipengaruhi oleh tingginya mobilitas dari wilayah berisiko dibandingkan peningkatan kasus klinis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan surveillance berbasis risiko, skrining yang lebih selektif terhadap pelaku perjalanan dari negara terjangkit, verifikasi riwayat perjalanan 21 hari, serta pemantauan aktif terhadap pelaku perjalanan bergejala untuk memastikan deteksi dini dan mencegah potensi penyebaran penyakit di wilayah tujuan.

**HASIL SURVEILANS VEKTOR  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA  
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR  
PERIODE BULAN MEI 2026

**SURVEY AEDES AEGYPTI**



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

**Temuan Kunci:**

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey aedes sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

**Interpretasi Entomologis:**

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

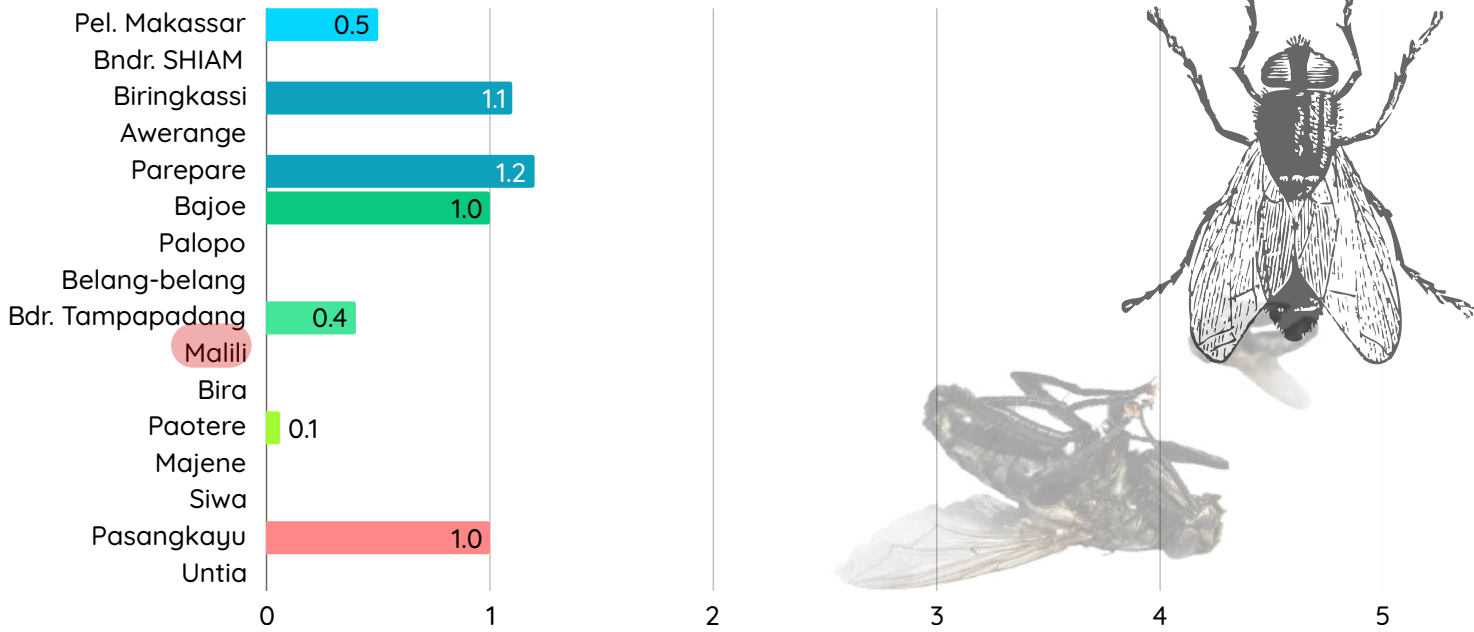
“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara”

**HASIL SURVEILANS VEKTOR  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA  
BBKK MAKASSAR BULAN MEI 2026**

**SURVEY KEPADATAN LALAT**



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

**Sorotan Temuan:**

- Pel Parepare memiliki tingkat kepadatan lalat (1,2), diikuti Pel Biringkassi (1,1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel Makassar (0,5), Bandara Tampapadang (0,4) dan Paotere (0,1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey disebabkan belum ada tenaga kader yang bersedia untuk kegiatan survei
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asma haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

**Interpretasi Entomologis:**

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

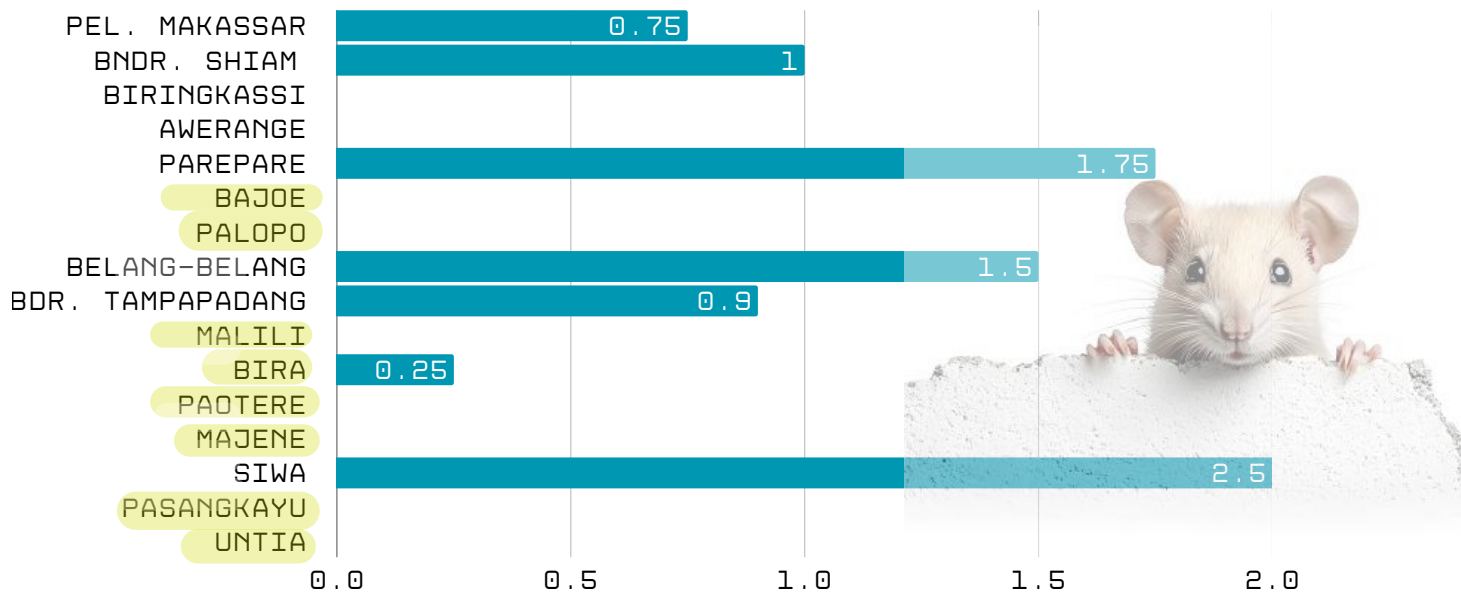
**93,4%**  
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

**HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR  
BULAN MEI 2026**



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 8 lokasi. Persentase Capaian: 50% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkat.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI



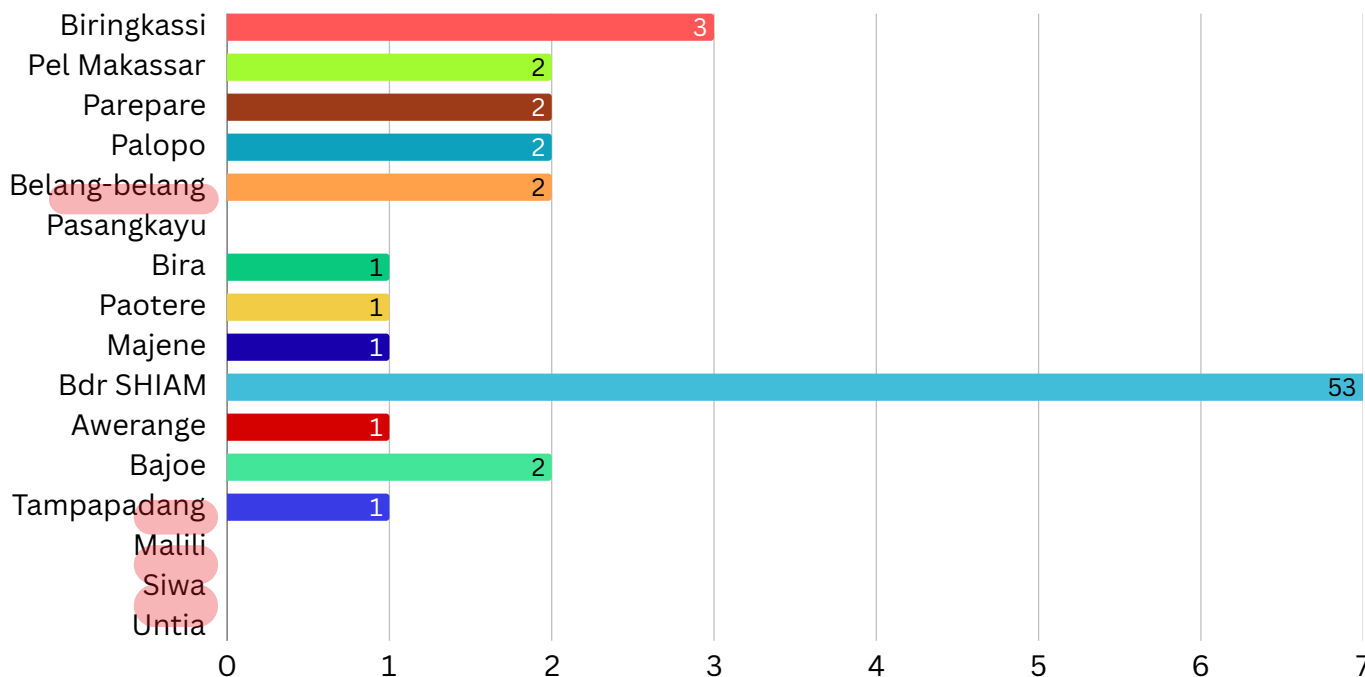
8 dari 16 lokasi

**HASIL PENGAWASAN TFU  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR  
BULAN MEI 2026**

**PENGAWASAN SANITASI TFU**



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

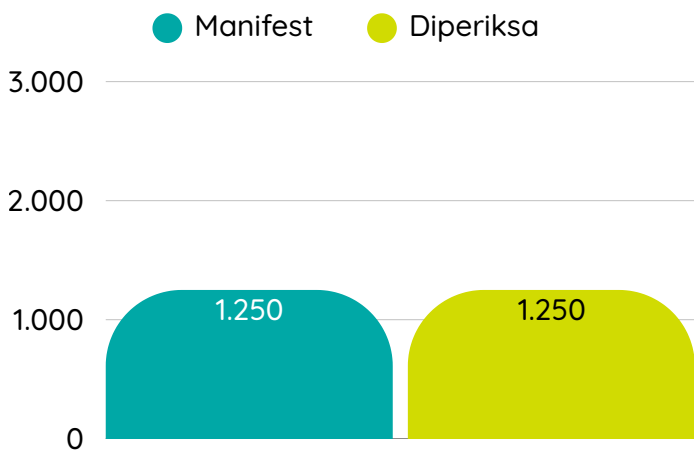


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

# HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

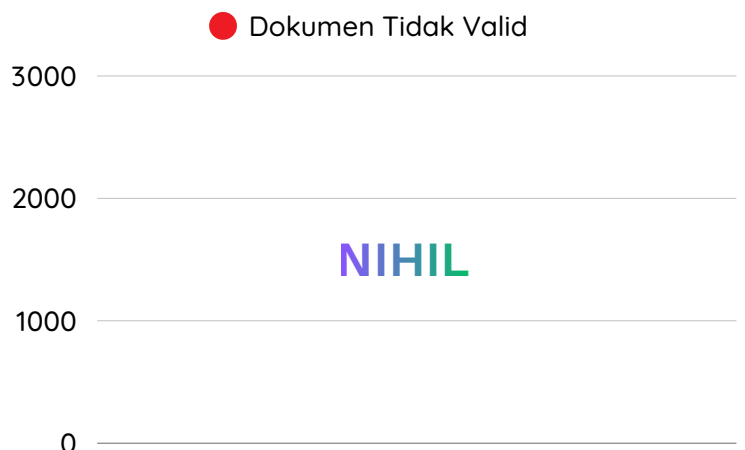
Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 25**



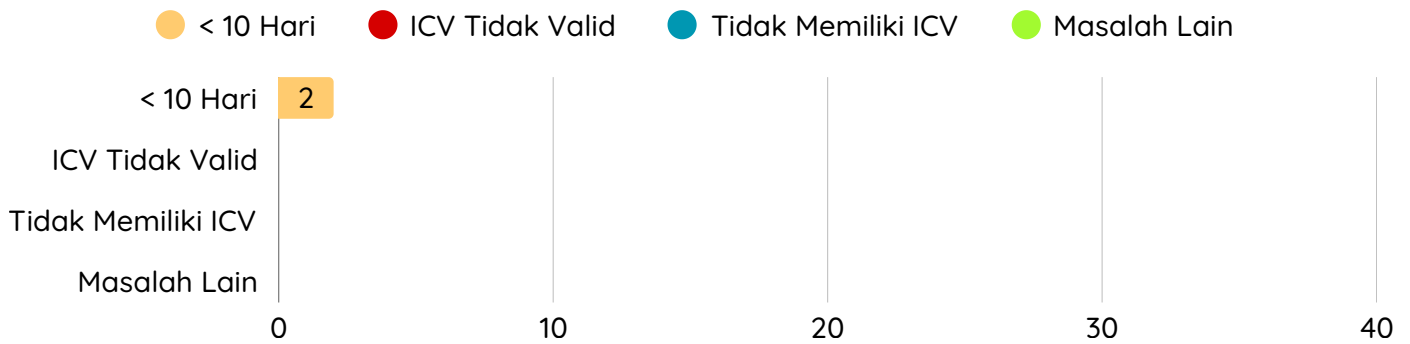
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

**DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 25**



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

## VALIDASI ICV



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

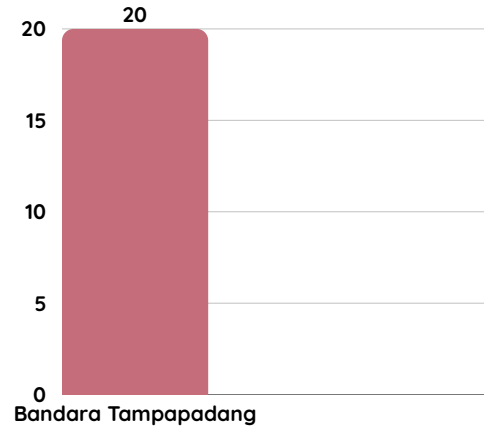
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umroh di BBKK Makassar pada minggu ke 25 dilaporkan sebanyak 1.250 manifest dan ICV < 10 hari sebanyak 2 manifest yang dilakukan pemeriksaan sebagai persiapan keberangkatan calon penumpang umroh setelah priode embarkasi dan debarkasi haji 2026 UPG

## JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

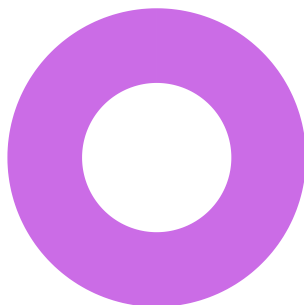
Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-25 dilaksanakan di Wilker Bandara Tamba Padang kepada masyarakat dengan jumlah yang mengakses layanan sebanyak 20 orang.

1. Status gizi : dari 20 orang yang diperiksa gizi normal 7 orang, obesitas 5 orang, overweight 5 orang, maupun underweight 3 orang.
2. Sebanyak 50% mengalami kelebihan berat badan (overweight dan obesitas), 35% peserta yang memiliki status gizi normal sedangkan 15% mengalami kekurangan berat badan.
3. Ditemukan 4 orang dengan gaya hidup merokok yang sangat berdampak pada kesehatan tubuh terutama pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, risiko kanker dan kesehatan reproduksi serta kesuburan
4. Dari 20 orang yang diperiksa, Hipertensi sebanyak 12 orang, terlihat proporsi faktor risiko PTM (overweight dan hipertensi), masih tingginya faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) yang berkaitan dengan status gizi, seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung, dan stroke.

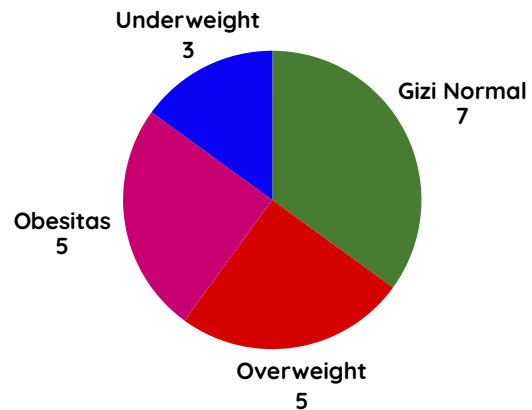


Distribusi Lokasi CKG



Normal  
20

Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS



Distribusi Pemeriksaan Status Gizi



Tidak Merokok  
16

Distribusi Peserta CKG Perokok



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

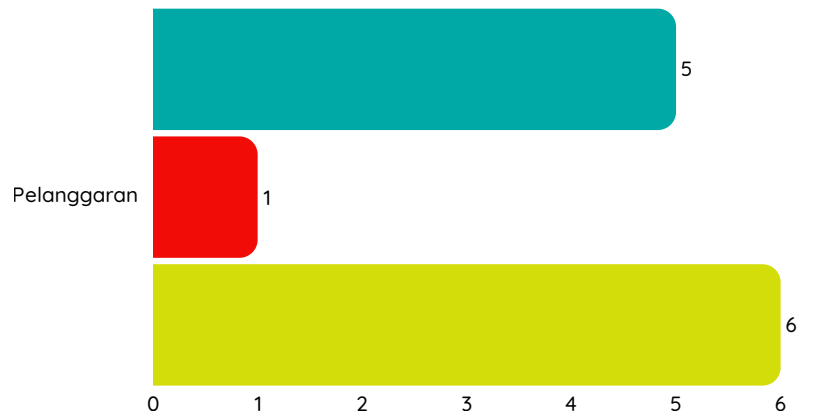
## TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-25 (21 - 27 JUNI 2026)

### SULAWESI SELATAN

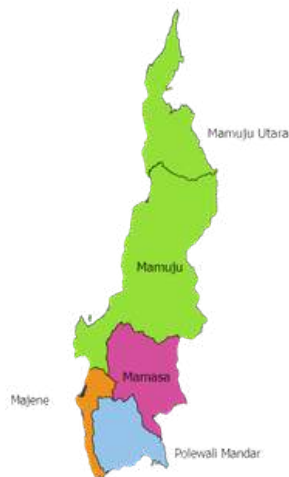


● Total Hingga Minggu 24 ● Minggu 25 ● Total Hingga Minggu 25



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-24, terdapat 3 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 25 ditemukan 1 pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Pelayanan Poliklinik BBKK Makassar Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-25 sebanyak 6 pelanggaran .

### SULAWESI BARAT





## KESIMPULAN

- Tingginya mobilisasi pesawat dan penumpang dari Arab Saudi dikarenakan pada minggu ini masih dalam suasana debarkasi haji.
- Kelengkapan pelaporan wilker/pos secara keseluruhan sudah mencapai 100%
- Pada minggu ke-25 (kloter 27-36 terdapat 15 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 27 orang (kasus) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, dan Covid-19
- Kasus covid-19 dan Influenza meningkat signifikan seiring dengan jadwal kedatangan jemaah haji, hingga minggu ke-25 ditemukan kasus influenza meningkat menjadi 38 kasus positif dan kasus covid-19 sebanyak 9 kasus pada masa pemulangan jemaah haji.
- Pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP sampai minggu 25 hingga tanggal (27 Juni) sebanyak 36 sampel dengan hasil 8 positif influenza type A, 6 positif HRV, 1 positif Influenza dan HRV. *Positive Rate* sebesar : 52,8%.; angka ini cukup tinggi untuk menangkap kasus-kasus yang ditemukan pada PPLN Jemaah haji embarkasi Makassar.
- Pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit secara umum menunjukkan hasil cukup baik. Beberapa wilayah kerja tetap perlu diperkuat karena belum seluruh lokasi tersampling secara optimal.
- Pemeriksaan CKG dilaksanakan di wilayah kerja BBKK Makassar sebanyak 20 orang dengan riwayat 4 perokok aktif, status gizi : obesitas 5 orang, overweight : 5 orang, maupun underweight : 3 orang.
- K3JH adalah kartu kewaspadaan kesehatan jemaah haji sebagai langkah pengawasan jemaah haji yang wajib dipantau dan diisi selama masa inkubasi 21 hari sejak kedatangan jemaah haji tiba di tanah air
- terdapat temuan pelanggaran kekarantinaan kesehatan dan sudah ditindaklanjuti dengan penerbitan SKEP kepala BBKK Makassar sebagai bentuk sanksi administratif



# REKOMENDASI


- Memperkuat surveilans dan meningkatkan skrining gejala pada pelaku perjalanan terutama adanya kedatangan jamaah haji dari Arab Saudi.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan wilayah kerja setiap hari dan memberikan umpan balik.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan dinkes kabupaten/kota terkait tindak lanjut notifikasi yang sudah dikirimkan serta melakukan pengawasan selama 21 hari terhadap jamaah yang positif dan kontak eratnya menggunakan aplikasi Sipintar.
- Menguatkan edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan tentang kebersihan tangan, etika batuk, penggunaan masker saat bergejala, kesiapan vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian.
- Pelaksanaan pengawasan fumigasi kapal berfokus pada memastikan proses pembasmian hama berjalan efektif untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjamin keamanan dokumen kapal.
- Dalam pelaksanaan pengawasan fumigasi agar memperhatikan sterilisasi efektif dan keselamatan terjamin serta seluruh tahapan diawasi secara valid untuk menjadi dasar penerbitan sertifikat fumigasi
- Memastikan pelaku perjalanan/masyarakat yang telah dilakukan Cek Kesehatan Gratis (CKG) mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan hasil pemeriksaan.
- Deteksi dini terhadap penyakit menular lintas negara menjadi prioritas utama guna mencegah PHEIC
- Pengawasan terhadap kesehatan jamaah haji menjadi perhatian bagi tim kesenatan haji dengan pembagian K3JH wajib dipantau dan diisi sebagai pengawasan selama 21 hari ke depan sejak kedatangan jamaah haji ke Indonesia.
- meningkatkan sosialisasi kepada Nakhoda kapal terkait kewajiban memenuhi persyaratann dokumen kesehatan kapal yang masih berlaku








# DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-25





 **FOLLOW US**

-  Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar
-  BBKK Makassar
-  Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar
-  @BBKK\_Makassar
-  @BBKK\_Makassar
-  [bbkkmakassar.kemkes.go.id](http://bbkkmakassar.kemkes.go.id)





# Kemenkes

## BBKK Makassar

